

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM
MENCEGAH COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH

WIDYA SUCITA PUTRI SETIOWATI PALA

KP.17.01206

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MENCEGAH
COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Widya Sucita Putri Setiowati Pala

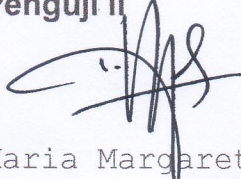
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

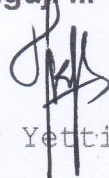
Penguji I


Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes

Penguji II


Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep


Penguji III


Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners


Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Widya Sucita Putri Setiowati Pala

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.206

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MENCEGAH
COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Yang menyatakan,

Widya Sucita Putri Setiowati Pala

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes



Abstrak
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MENCEGAH
COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Widya Sucita Putri Setiowati Pala¹, Nur Hidayat², Maria Margaretha Marsiyah³

Latar belakang : Peningkatan Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap bulannya, pertanggal 5 juni 2020 terdapat lebih dari 30.000 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia. Menanggapi peningkatan jumlah kasus Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah pertambahan jumlah kasus yaitu berupa protokol kesehatan. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah motivasi, tingkat perubahan gaya hidup, persepsi perubahan masalah kesehatan dan nilai upaya mengurangi ancaman penyakit. Kepatuhan adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek yang digunakan berjumlah 54 responden. Penelitian dilakukan di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji *statistic chi square* untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

Hasil : Hasil uji chi square menunjukkan nilai *significancy* sebesar ($p = 0,007 < 0,05$). Sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. **Kesimpulan** : Ada hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta ($p = 0,007 < 0,05$). Tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan responden dalam kategori baik sebanyak 25 responden dan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 dalam kategori patuh sebanyak 36 responden.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kepatuhan mencegah Covid-19

¹Widya Sucita Putri Setiowati Pala, Mahasiswa STIKES Wira Husada

²Nur Hidayat, Dosen Pembimbing 1

³Maria Margaretha Marsiyah, Dosen Pembimbing 2

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF THE HEAD OF FAMILY ABOUT HEALTH PROTOCOL WITH COMPLIANCE IN PREVENTING COVID-19 IN TAMBAKBAYAN hamlet RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Widya Sucita Putri Setiowati Pala¹, Nur Hidayat², Maria Margaretha Marsiyah³

Background: The increase in Covid-19 in Indonesia continues to increase every month, as of June 5, 2020 there are more than 30,000 positive confirmed cases of Covid-19 in Indonesia. The government issued a policy or regulation to prevent the number of cases, namely in the form of a health protocol. Factors that influence compliance are motivation, lifestyle changes, perceptions of changes in health problems, and efforts to reduce the threat of disease. Compliance is part of a person's actions that can be learned and observed, one of the factors that influence human behavior or society is the level of knowledge

Objective : This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of the head of the family about health protocols with compliance in preventing Covid-19 in Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Methods : This research uses quantitative analytic research with cross sectional design. The subjects used were 54 respondents. The research was conducted in Tambakbayan Hamlet RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. The sampling technique used is random sampling. Analysis of the data used is the chi square statistical test to determine the relationship between 2 variables.

Results: The results of the chi square test showed a significance value of ($p = 0.007 < 0.05$). So there is a relationship between the level of knowledge of the family head about health protocols and compliance in preventing Covid-19 in Tambakbayan Hamlet RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of the head of the family about health protocols with compliance in preventing Covid-19 in Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta ($p = 0.007 < 0.05$). The level of knowledge about the health protocols of the respondents in the good category was 25 respondents and compliance in preventing Covid-19 was in the compliant category of 36 respondents.

Keywords: Level of knowledge, compliance to prevent Covid-19

1 Student of S1 Nursing Study Program (S1) and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturer of D3 Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturer of D3 Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan draft skripsi ini dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah COVID-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini meneliti tentang Hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drh. Dra. Ning RintisWati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang dengan sabar selalu mendukung dan membimbing dan memberikan masukan selama penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing pendamping yang dengan kesabaran membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
5. Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed, selaku penguji III saya yang sudah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.

6. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Dominggus Saingo dan Mama Yohana Bora yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat, dan kekuatan untuk selalu maju, berjuang dan bersyukur tanpa melupakan Tuhan Yesus sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima Kasih kepada saudara dan saudari saya, adik Putra, adik Cathy, dan adik Edgar yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan menjadi kekuatan sehingga skripsi saya bisa selesai tepat waktu.
8. Terima kasih kepada sahabat saya Jusandri, Rosalina, Ariyanti yang selalu bersama saya suka maupun duka, mau direpotkan, selalu memberi nasehat dan bantuan.
9. Terima kasih kepada teman-teman saya angkatan 17 khususnya kelas A yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	li
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Teori.....	39
C. Kerangka Konsep.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	41
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sampel.....	41
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional.....	45
F. Alat Penelitian.....	46

G. Uji validitas dan keandalan	48
H. Analisis Data.....	50
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	53
J. Etika Penelitian.....	55
K. Jadwal Pelaksanaan.....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	40
Gambar Grafik 1.1 Data Covid-19 di Dunia.....	2
Gambar Grafik 1.2 Data Covid-19 di Asia.....	3
Gambar Grafik 1.3 Data Covid-19 di Indonesia.....	3
Gambar Grafik 1.4 Data Covid-19 di Yogyakarta.....	4
Gambar Grafik 1.5 Data Covid-19 di Sleman.....	4

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 keaslian penelitian.....	10
Tabel 1.2 Definisi Operasional.....	45
Tabel 1.3Tabel Kisi-Kisi Kuesioner.....	47
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	60
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan.....	61
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan.....	62
Tabel 4,4Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat permohonan menjadi responden.....	82
Lampiran 2 Surat persetujuan menjadi responden.....	83
Lampiran 3 Surat persetujuan menjadi asisten.....	84
Lampiran 4 Kuesioner penelitian.....	85
Lampiran 5 Surat izin studi pendahuluan.....	88
Lampiran 6 Surat ijin penelitian.....	89
Lampiran 7 Surat kelaikan etik.....	90
Lampiran 8 Rencana jadwal pelaksanaan penelitian.....	91
Lampiran 9 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020).

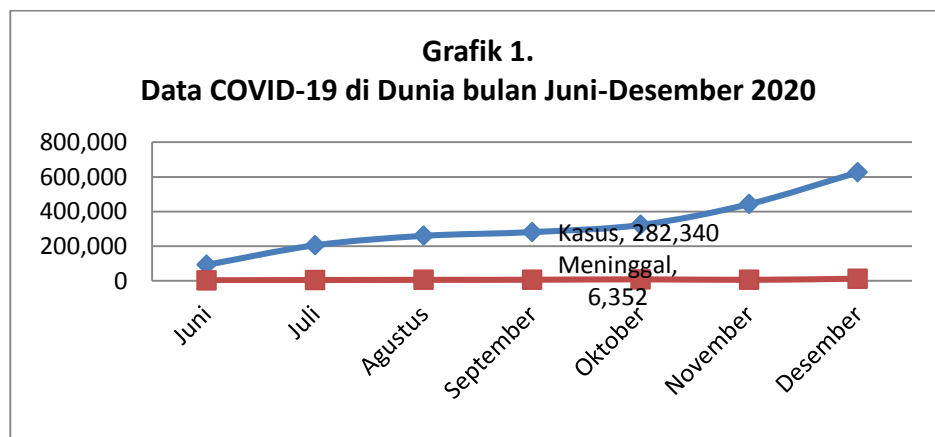
WHO menyampaikan bahwa saat ini dunia sedang dilanda oleh mewabahnya satu *virus* yang dikenal dengan COVID-19 atau akrab disebut dengan COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit menular, virus ini diketahui mewabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, COVID-19 sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global.

Penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin, droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut, droplet masuk menembus paru-paru dan

proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, Siddique, 2020; Wei *et al.*, 2020).

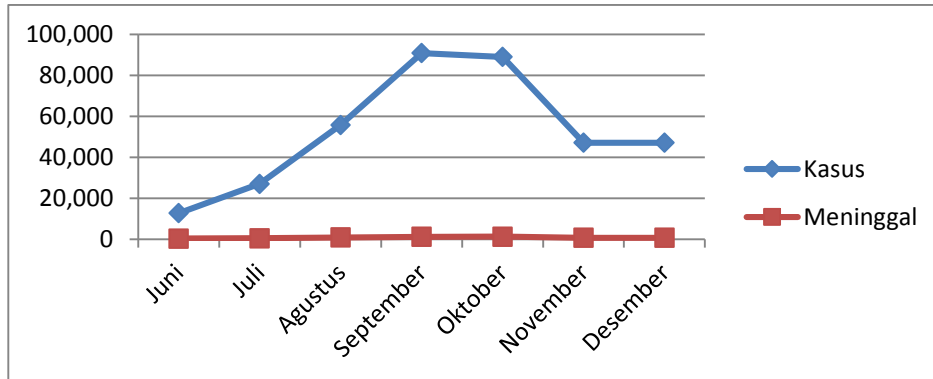
Secara klinis, representasi adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dari adanya asimtomatik hingga pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernapasan, syok septik dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan *et al.*, 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Berdasarkan data dari Worldmeters, *ibid.*, 2020, sampai pada 23 April 2020 kasus positif akibat virus ini telah mencapai 2,7 juta di seluruh dunia dimana Amerika Serikat, Spanyol dan Italia menempati tiga peringkat teratas sebagai negara dengan kasus tertinggi di dunia, meninggalkan China yang menjadi tempat awal penyebaran virus ini. Menurut WHO kasus COVID-19 mengalami peningkatan disetiap bulan. Berikut data grafik COVID-19 di Dunia dan Asia :



Sumber : WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard

Grafik 2.
Data COVID-19 di Asia bulan Juni-Desember 2020

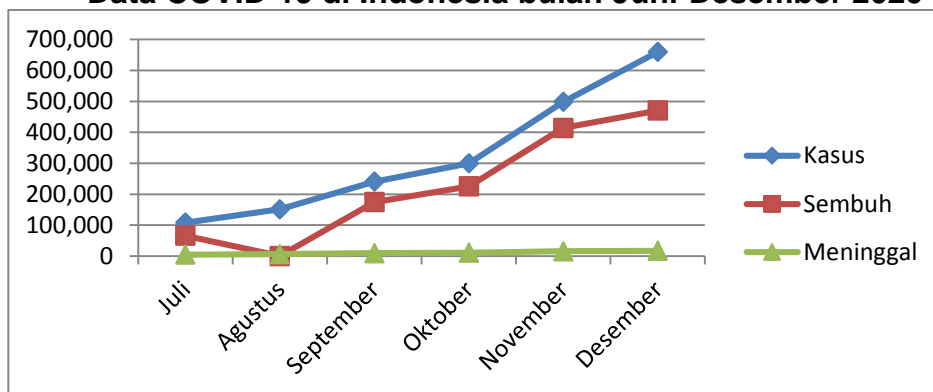


Sumber : *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*

Dirjen pencegahan dan pengendalian Kemenkes RI menyebutkan bahwa per tanggal 5 Juni 2020, terdapat lebih dari 30.000 Kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan 1000 lebih jumlah kematian, angka tersebut masih terjadi peningkatan setiap bulannya.

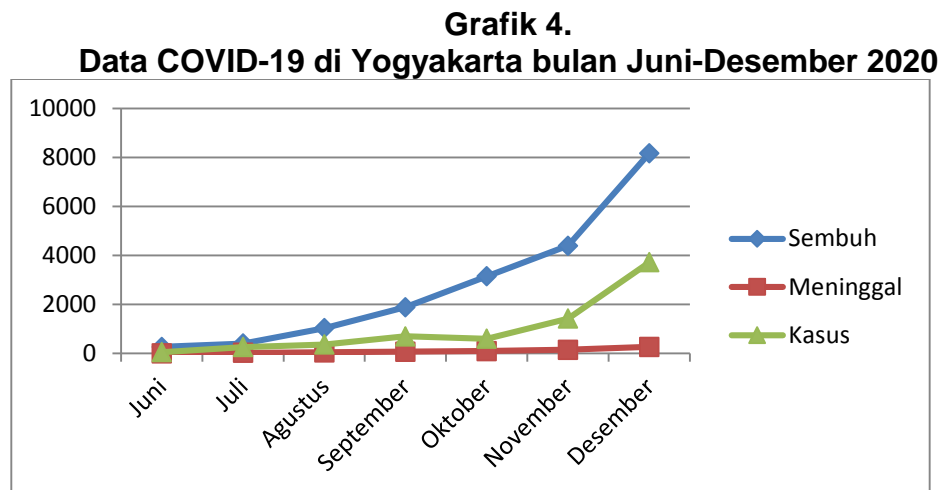
Berikut grafik peningkatan COVID-19 di Indonesia per bulan :

Grafik 3.
Data COVID-19 di Indonesia bulan Juni-Desember 2020



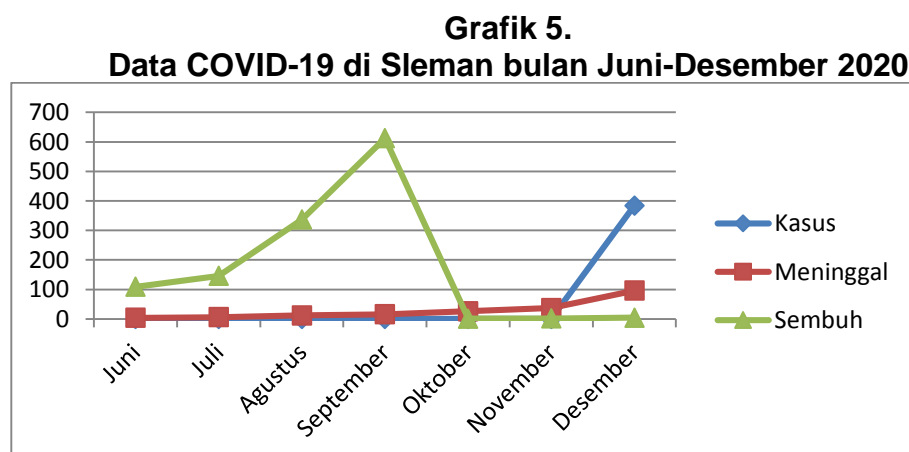
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Sedangkan di Provinsi DIY kasus COVID-19 pertama diumumkan di DIY pada 15 Maret 2020 (dinkes DIY, 2020). Berikut grafik peningkatan COVID-19 di Yogyakarta :



Sumber : PEMDA DIY

Kabupaten Sleman menyatakan data COVID-19 di Sleman mengalami peningkatan jumlah pasien sembuh lebih meningkat setiap bulannya, adapun data grafik sebagai berikut :



Sumber : PEMDA Sleman

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap bulannya terjadi peningkatan jumlah COVID-19 di Dunia, Indonesia, dan Yogyakarta. Sedangkan di Asia terjadi penurunan kasus di bulan November dan Desember, dan di Sleman juga terjadi peningkatan di bulan Oktober, November dan Desember 2020.

Menanggapi peningkatan jumlah kasus COVID-19 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah pertambahan jumlah kasus yaitu berupa protokol kesehatan penanganan COVID-19 (Kementerian Luar Negeri, 2020). Menurut Kemenkes RI (2020), pemerintah telah menerbitkan protokol kesehatan penanganan COVID-19 yaitu diantaranya protokol kesehatan, perbatasan, komunikasi, area pendidikan, dan area publik dan transportasi, termasuk juga didalamnya yaitu kebijakan berupa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah yang ada di Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, PSBB didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang kemungkinan terinfeksi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Yanti, dkk, 2020 mengemukakan bahwa dari hasil penelitian 83% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan

covid-19, dan 70,7% memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan covid-19.

Anastasia (2020) mengemukakan bahwa dalam pandangan ilmu psikologi sosial dan kesehatan, ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan penanganan covid-19 sebagian besar terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyakit, manfaat penanganan, dan besarnya hambatan dalam akses kesehatan. Dalam hal ini pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku karena jika seseorang tidak tahu maka tidak ada tindakan nyata yang dilakukan, pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan covid-19 lebih lanjut (Law, Leung, & Xu, 2020).

Selanjutnya Firda & Haksama, 2020 mengemukakan bahwa sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan *role model* yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 3 Januari 2021 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta, penelitimewawancarai Ketua RW 03, Ketua RT 06, RT 07 dan RT 08, dan didapatkan kesimpulan bahwa kepatuhan masyarakat mematuhi protokol kesehatan masih kurang terlebih dalam hal memakai masker, menjaga jarak, walaupun sebagian

rumah sudah terdapat tempat cuci tangan tetapi penerapan melakukan cuci tangan yang belum konsisten mengikuti aturan protokol kesehatan masih kurang baik, berikutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 kepala keluarga, 2 diantaranya memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan serta patuh dalam mencegah COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak,. Sedangkan 3 kepala keluarga lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang protokol kesehatan serta kurang patuh dalam mencegah COVID-19 seperti lupa memakai masker ketika berada diluar, serta sering melupakan cuci tangan sebelum masuk ke dalam rumah. Dengan hasil wawancara yang didapatkan, peneliti juga melakukan observasi pada lingkungan RW 03 dan didapatkan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan terlebih penerapan penggunaan masker dan menjaga jarak.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas seperti hasil wawancara terhadap Ketua RW, RT juga sebagian masyarakat serta observasi pada lingkungan RW 03 peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan protokol kesehatan dan kepatuhan dalam mencegah COVID-19 di Dusun Tambakbayan RW 03. Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini baik untuk diteliti karena dapat membantu pembaca dan peneliti untuk mengetahui

apakah tingkat pengetahuan yang baik dapat menjadi salah satu faktor dari kepatuhan seseorang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan”?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan
- b. Mengetahui kepatuhan kepala keluarga dalam mencegah Covid-19

D. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Materi penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan komunitas.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Dusun Tambakbayan RW 03

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tambakbayan RW 03

4. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan selama bulan Maret 2021-Juni 2021.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah informasi, wawasan ilmu pengetahuan, dan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan

2. Bagi Kepala Keluarga

Menambah pengetahuan tentang tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas dalam ilmu keperawatan khususnya dalam mata kuliah keperawatan Komunitas.

No	Peneliti	Judul Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ika Purnamasari ¹ , Anisa Ell Raharyani ² (2020)	Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi.	pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang covid-19 berada pada kategori (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical/sosial distancing menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang covid-19 dengan p-value 0,047	Variabel pengetahuan tentang covid-19	Sampel dalam penelitian mengambil masyarakat sebagai responden tanpa membedakan.
2.	Ni Putu Emy Darma Yanti ^{1*} , I Made Arie Dharma Putra Nugraha ² ,	Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan	Hasil penelitan secara umum warga bersikap positif pada kebijakan pemerintah dalam bentuk PSBB untuk mencegah meluasnya pandemi Covid-19 di tanah air. Skor rerata dari indeks sikap patuh pada PSBB	Variabel pengetahuan tentang covid-19 Jenis dan rancangan	Variabel perilaku pada masyarakat Sampel dalam penelitian mengambil masyarakat

	Gede Adi Wisnawa ¹ , Ni Putu Dian Agustina ² , Ni Putu Arsita Diantari ²	Covid-19	covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19.	desain deskriptif analitik.	sebesar 2,64 dalam skala 1-3, yang berarti secara umum sebagian besar warga setuju dengan kebijakan PSBB tersebut.	penelitian yang digunakan.	sebagai responden tanpa membedakan.
3.	Wiranti ¹ , Ayun Sriatmi ¹ , Wulan Kusumastuti ¹ (2020)	Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam pencegahan Covid-19	Bertujuan untuk melihat faktor yang memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan PSBB.	Metode yang dipakai yaitu metode kuantitatif dan potong lintang.	hasil penelitian Berdasarkan hasil uji hubungan, dapat dilihat bahwa tidak semua variabel memiliki nilai <i>p-value</i> <0,05, maka tidak semua variabel memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan PSBB. Faktor yang secara statistik memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan PSBB di Kota Depok, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap.	Variabel kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan PSBB	Sampel dalam penelitian mengambil masyarakat sebagai responden tanpa membedakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 responden (46,3%).
2. Kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta sebagian besar responden masuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak 36 responden (66,7%).
3. Ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 Kepala Keluarga di Dusun Tambakbayan RW.03 Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikan $p = 0,007 < 0,05$.

B. SARAN

1. Bagi Peneiti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji tentang motivasi kepala keluarga dalam mengikuti protokol kesehatan atau kecemasan kepala keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19

2. Bagi Kepala Keluarga

Diharapkan dapat memberikan contoh yang baik didalam keluarga karena kepala keluarga adalah role model dalam rumah.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan masyarakat tentang protokol kesehatan agar sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan dapat mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2018
- A. Wawan dan Dewi M. (2010). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurul Medika.
- Albery, Ian P. & Marcus Munafo. (2011). Psikologi Kesehatan Paduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan.
- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigm Kuantitatif*, Jakarta: Health Books
- Almi. 2020. Analisis penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol COVID-19.<https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-COVID-19/>.
- Arikunto, S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Audia O. AWD.2019. Hubungan Pengetahuandan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesia Journal of Health Promotion and Health Education*. No.1. Vol.1.
- BKKBN.(2020). Keluarga Berkualitas benteng ampuh cegah virus corona saatnya aksi 8 delapan fungsi keluarga. Cited April 1st Available on: <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/keluarga-berkualitas-benteng-ampuh-cegah-virus-corona-saatnya-aksi-8-delapan-fungsi-keluarga>. Diakses 23 desember 2020.
- Clements J.M. 2020. Knowledge and Behavior Toward COVID-19 Among US Residends During the Early Days of the Pandemic: Cross-

sectional Online Questionnaire. *JMR public health and surveillance*.6(2) el19161.<https://doi.org/10.2196/19161>.

Dahlan S. (2014). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Arkans

Dashboard Informasi Kabupaten Sleman COVID-19, diakses pada 6 Januari 2021 pada laman covidtracer.slemankab.go.id/dashboard2/

Firda, A. A., & Haksama, S. (2020). Building Health System Resilience During Covid-19 Crisis. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 1.<https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.1-3>. Diakses 20 desember 2020.

Gan, W. H., Lim, J. W., & Koh, D. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 .

Guner, R., Hasanoglu,I., & Aktas, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1)

Heru Nurwasito, dkk. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Demografi Kabupaten Trenggalek*.Proceedings, KNSI hal 331-336, 14-15 Juni 2020, STMIK Bumigora Mataram.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada 7 januari 2020 pada laman www.kbbi.web.id

Kemenkes RI. (2020). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01. 07/Menkes /413/2020*

Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), 2019.

Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kemendes RI, 0–115.

Kementerian Kesehatan RI (2020). COVID-19 Dalam Angka

Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>. Diakses 19 desember 2020.

M. I. listiana Azizah. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Mujiburrahman, dkk.2020. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal*.Vol.2. No.2.Mataram : Poltekes Kemenkes Mataram.

Mujiburrahman, Dkk. 2020. Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal*.Vol. 2.

Nathavitharana, R. R., Patel, P. K., Tierney, D. B., Mehrotra, P., Lederer, P. A., Davis, S., & Nardell, E. (2020). Innovation and knowledge sharing can Transform COVID-19 Infection Prevention

Response. *Journal of Hospital Medicine*, 15(5), 299-301.
<https://doi.org/10.12788/jhm.3439>. Diakses 23 desember 2020.

Neil. (2000). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC.

Ni Putu Emy Darma Yanti.Dkk.2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19.*Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 8. No. 3

Notatmodjo, S. (2013) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, (2013).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2010).*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo,S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 7 No. 12.Surabaya : STIKES Hang Tuah

Nursalam.(2011). *Proses dan dokumentasi, konsep dan praktik*.Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam.(2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Polit & Beck.(2012). *Resource Manual for Nursing Reseach.Generating and Assessing Evidence for Nursing Practive*.Nnth Editon. USA: Lippincontt.
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prinjinegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Saints Dan Praktis*.Vol. 2.No. 1. Poltekes Bhakti Mulia
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik.*Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No. 3.Kediri : STIKES Ganesha Husada*
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020).Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentnag Covid-19.*Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 33-42*. Retrived from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. COVID-19 *infection:Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*.J Adv Res.2020.
- Sugiyono, (2010).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Afabeta.
- Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish : 2020, Institusi Teknologi Bandung, diakses 15 november 2020

The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *Safety and Health at Work Journal*, (January).

Wang Y, Zhang D, Du Guan, Du R, Zhao J, Jin Y, et al. *remdesivir in adult with severe COVID-19: a randomized, double-blind, placebo-controlled, multicentre trial. Lancet.* 2020;395:1569-78.

Wawan, A dan Dewi.M 2012.*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta; Nuha Medika

WHO (2020).Corona Virus (Covid-19) outbreak, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.Diakses 23 november 2020.

WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard, diakses pada 6 Januari 2021 pada laman covid19.who.int

WHO reference laboratories providing confirmatory testing for COVID-19. World Health Organization 2020 Tersedia di: <https://www.who.int/publications/m/item/who-reference-laboratories-providing-confirmatory-testing-for-covid-19>.

Worldmeters.info. *Coronavirus Cases:* [./https://www.worldmeters.info/coronavirus/](https://www.worldmeters.info/coronavirus/). Diakses Pada 13 Mei 2020.

Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply of “The outbreak of COVID-19 -An overview.” *Journal of the Chinese Medical Association* : JCMA, 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.000000000000331>. Diakses 23 desember 2020.

- Yanti B. Eko. W. Wahiddudin. Dkk. 2020. Community Knowlegde Attitudes And Behavior Towards Sosial Distancing Policy As Prevention Transmission of COVID-19 In Indonesia. *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*.Vol.8.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2),4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>. Diakses 25 Desember 2020.